

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS, FAKULTAS KEPERAWATAN
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
KARYA ILMIAH, FEBRUARI 2026**

Nurmawaddah asy

**ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN RESIKO PERILAKU KEKERASAN
DENGAN PENERAPAN TERAPI RELAKSASI OTOT PROGRESIF DI
RSJ TAMPAN PEKANBARU**

vi + 43 Halaman + 7 Tabel + 10 Lampiran

ABSTRAK

Risiko perilaku kekerasan adalah kondisi atau keadaan seseorang memiliki potensi atau kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain secara fisik, emosional, seksual atau verbal. Penanganan resiko perilaku kekerasan dapat di atasi dengan dua cara, yaitu farmakologis dan non farmakologis. Salah satu teknik non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengatasi resiko perilaku kekerasan yaitu terapi relaksasi otot progresif. Tujuan dilakukan *Evidence Based Practice* sebagai terapi pada pasien Resiko Perilaku Kekerasan dengan menggunakan Terapi Relaksasi Otot Progresif. Jumlah responden pada penerapan *Evidence Based Practice* sebanyak 2 pasien Skizofrenia dengan diagnosa keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan. Metode yang digunakan adalah teknik eksperimen pada pasien yang mengalami RPK. Keberhasilan pelaksanaan tindakan intervensi dilakukan dengan cara mengukur sebelum dan sesudah dilakukannya tindakan relaksasi otot progresif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terapi relaksasi otot progresif efektif dilakukan dengan hasil pre-test didapatkan hampir seluruh indikator pada kedua pasien berada pada rentang skor 1-2, post-test didapatkan hasil adanya perubahan yang signifikan pada kedua pasien berada pada rentang 4-5. Penelitian ini merekomendasikan terapi relaksasi otot progresif sebagai terapi nonfarmakologis sebagai terapi bagi pasien Risiko Perilaku Kekerasan.

Kata Kunci : RPK, Terapi Relaksasi Otot Progresif

Daftar Bacaan : 15 (2020-2025)

**BACHELOR OF NURSING PROGRAM, FACULTY OF NURSING
PAYUNG NEGERI INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE
EVIDENCE BASED PRACTICE, FEBRUARY 2026**

Nurmawaddah asy

**NURSING CARE FOR CLIENTS AT RISK OF VIOLENT BEHAVIOR
USING PROGRESSIVE MUSCLE RELAXATION THERAPY AT
TAMPAN PSYCHIATRIC HOSPITAL PEKANBARU**

vii + 43 page + 7 Tables + 10 Appendixes

ABSTRACT

Violent behavior risk is a condition or state in which an individual has the potential or tendency to engage in actions that may harm themselves or others physically, emotionally, sexually, or verbally. Violent behavior risk can be managed through two approaches: pharmacological and non-pharmacological. One non-pharmacological technique that can be used to address violent behavior risk is progressive muscle relaxation therapy. The purpose of Evidence-Based Practice as therapy for patients at risk of violent behavior is to use progressive muscle relaxation therapy. The number of respondents in the application of Evidence-Based Practice was 2 schizophrenia patients with a nursing diagnosis of risk of violent behavior. The method used was an experimental technique on patients experiencing RPK. The success of the intervention was measured by assessing the patients before and after the progressive muscle relaxation therapy. The results of this study concluded that progressive muscle relaxation therapy was effective, with the pre-test results showing that almost all indicators for both patients were in the 1-2 score range, while the post-test results showed significant changes in both patients, with scores in the 4-5 range. This study recommends progressive muscle relaxation therapy as a non-pharmacological therapy for patients with Risk of Violent Behavior.

KeywordS : RPK, Progressive Muscle Relaxation Therapy.

References : 15 (2020-2025)